

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian tentang Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah (Kelas 3-5) di SDN 6-225 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya pada tanggal 17 Maret 2015 dengan jumlah 31 responden dari 31 populasi yang diambil sebagai sampel. Pada penyajian hasil dibagi dalam dua bagian yaitu data umum atau data demografi dan data khusus.

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian. Penyajian akan dimulai dari karakteristik data umum responden yang meliputi kelas, usia, dan jenis kelamin. Setelah data umum akan dilanjutkan dengan data khusus yang meliputi aktivitas fisik dan pola makan pada anak usia sekolah dengan kejadian obesitas. Selanjutnya dilakukan pembahasan hasil yang telah diperoleh dari hasil uji statistik  $X^2$  (*Chi-Square*) untuk mengetahui hubungan variabel independen aktivitas fisik dan pola makan terhadap variabel dependen obesitas.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

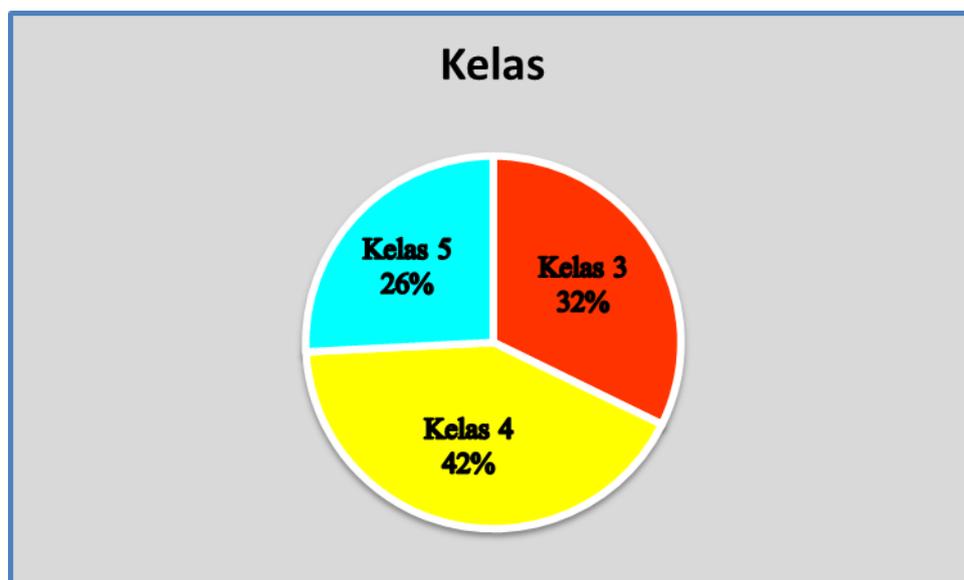
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mojo 6-225 yang terletak di provinsi Jawa Timur kota Surabaya, berlokasi di Jl. Mojo Klanggru Kidul 145 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Peneliti mengambil penelitian di sekolah tersebut karena memiliki jumlah siswa yang banyak dan lokasinya cukup strategis untuk dilakukan suatu penelitian.

Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini mempunyai 255 siswa yang terdiri dari kelas 1-6. SDN 6-225 mempunyai sarana prasarana seperti meja siswa sebanyak 213 unit, kursi siswa sebanyak 213 unit, meja guru sebanyak 8 unit, kursi guru sebanyak 8 unit, meja TU sebanyak 2 unit, kursi TU sebanyak 2 unit, papan tulis sebanyak 10 unit, lemari sebanyak 5 unit, printer TU sebanyak 2 unit, alat praktik fisika sebanyak 1 unit, komputer sebanyak 4 unit, ruang kelas sebanyak 8 unit, gudang sebanyak 1 unit, kama mandi sebanyak 2 unit, ruang kepala sekolah 1 unit, ruang UKS 1 unit, perpustakaan 1 unit, ruang guru 1 unit.

#### 4.1.2 Data Umum/Demografi

Siswa yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sebanyak 31 responden. Adapun penjelasan tentang responden meliputi kelas, umur, dan jenis kelamin akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan gambar.

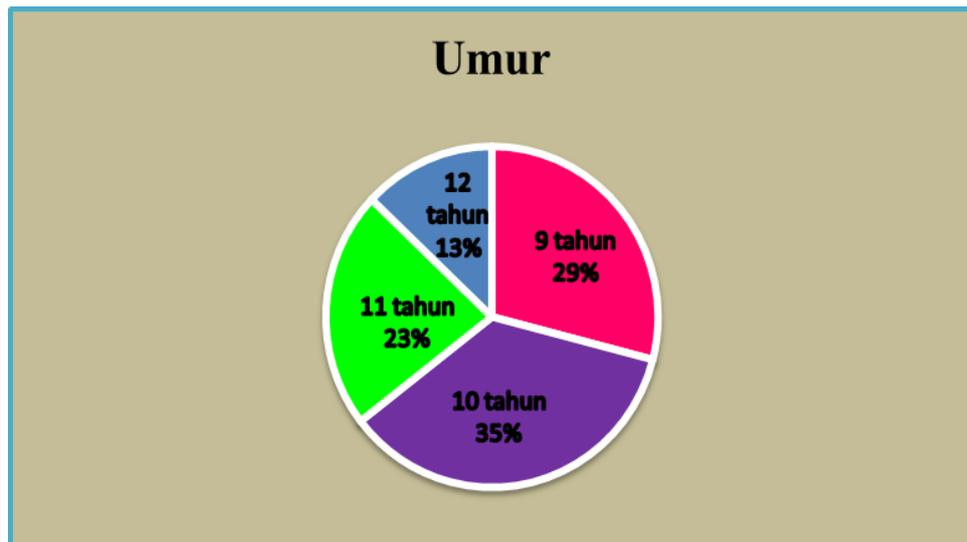
##### a. Karakteristik responden berdasarkan kelas



Gambar 4.1. Diagram distribusi frekuensi responden (N=31) berdasarkan kelas di SDN 6-225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar yang mengalami obesitas yaitu kelas 4 sebanyak 13 (42%) responden, dan sebagian kecil yang mengalami obesitas pada kelas 5 sebanyak 8 (26%) responden.

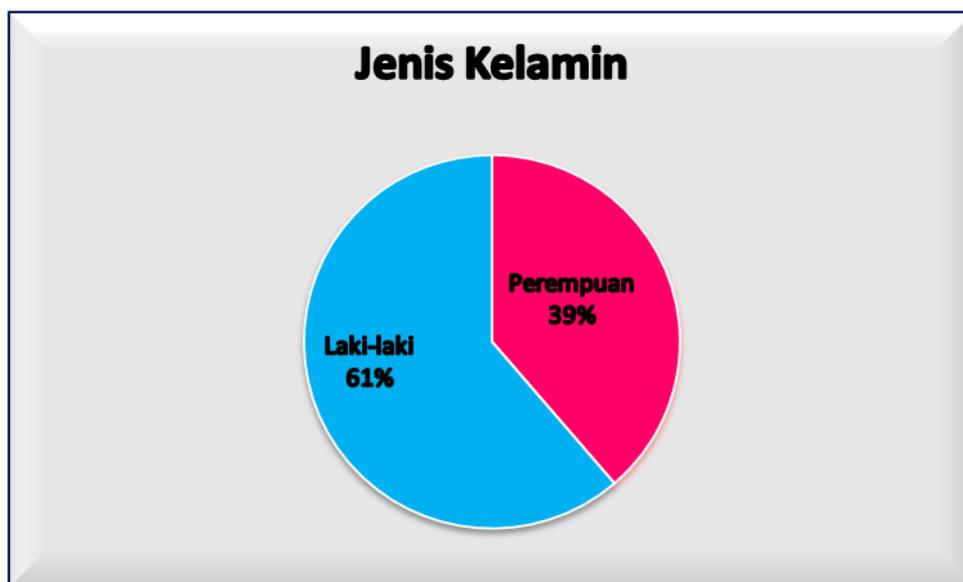
**b. Karakteristik responden berdasarkan umur**



Gambar 4.2 Diagram pie distribusi frekuensi responden (N=31) berdasarkan umur di SDN 6 225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Berdasarkan gambar 4.2 untuk anak yang obesitas dilihat berdasarkan umur yang paling banyak di usia 10 tahun (35%) sebanyak 11 responden dan kelompok umur yang paling sedikit adalah usia 12 tahun (13%) sebanyak 4 responden.

c. **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

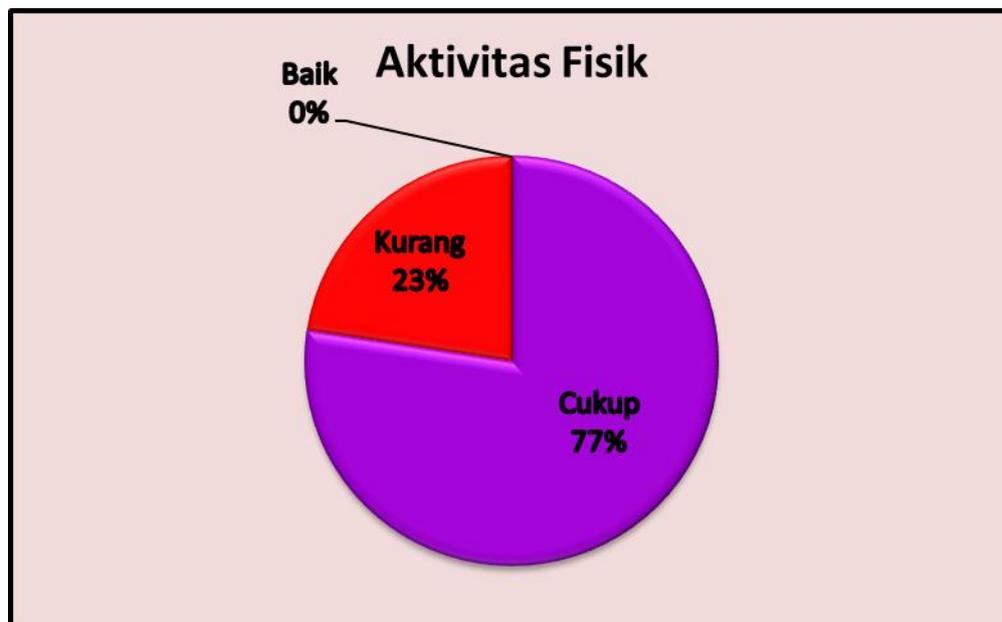


Gambar 4.3 Diagram distribusi frekuensi responden (N=31) berdasarkan jenis kelamin di SDN 6-225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa saat ini distribusi responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yang mengalami obesitas yaitu anak laki-laki sebanyak 19 responden (61%), dan sebagian kecil yang mengalami obesitas pada anak perempuan 12 responden (39%).

#### **4.1.3 Data Khusus**

Pada data khusus akan membahas aktivitas fisik dan pola makan pada anak usia sekolah dengan kejadian obesitas.

**a. Aktivitas Fisik**

Gambar 4.4 Diagram distribusi aktivitas fisik responden (N=31) di SDN 6-225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

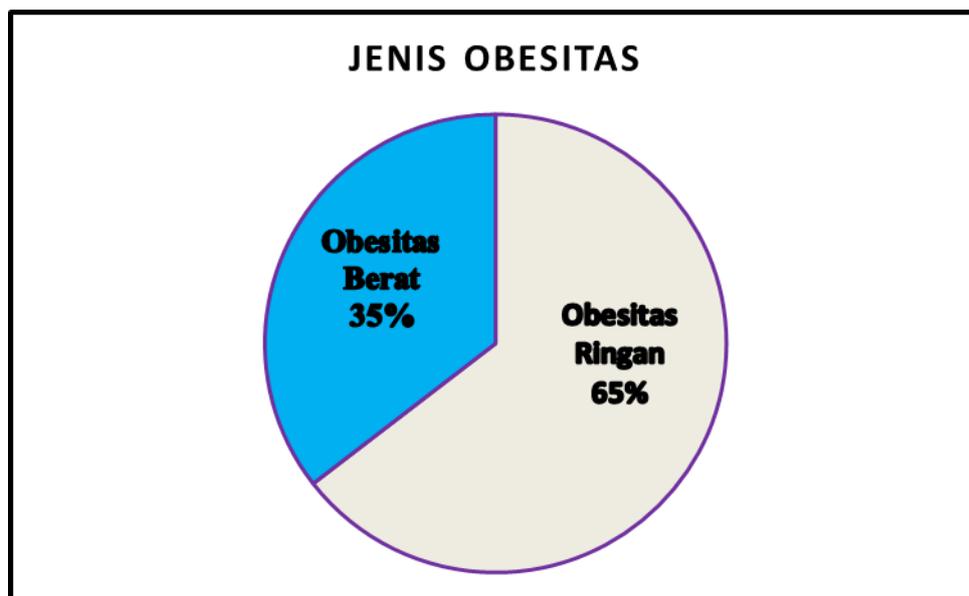
Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa aktivitas fisik siswa yang kurang sebanyak 7 siswa (23%), sedangkan aktivitas fisik yang cukup sebanyak 24 siswa (77%).

**b. Pola Makan**

Gambar 4.5 Diagram distribusi pola makan responden (N=31) di SDN 6-225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Dari gambar diatas diketahui sebagian siswa pola makan yang kurang sebanyak 18 siswa (58%), pola makan siswa yang cukup sebanyak 12 siswa (39%), dan pola makan yang baik sebanyak 1 siswa (3%).

**c. Hasil IMT**



Gambar 4.6 Diagram distribusi hasil IMT responden (N=31) di SDN 6-225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Dari gambar diatas diketahui sebagian siswa yang mengalami obesitas ringan sebanyak 20 siswa (65%), dan yang mengalami obesitas berat sebanyak 11 siswa (35%).

**d. Hasil Tabulasi Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah**

Tabel 4.1 Distribusi hasil tabulasi hubungan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak sekolah (Kelas 3-5) di SDN 6-225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Aktivitas Fisik	Kriteria	Obesitas Ringan	Persentase %	Obesitas Berat	Persentase %
		Jumlah		Jumlah	
	Baik	0	0%	0	0%
	Cukup	15	75%	9	82%
	Kurang	5	25%	2	18%

$\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$   
 $X^2$  (Chi-Square)

Berdasarkan uji statistik  $X^2$  (Chi-Square) untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas menunjukkan hasil dengan signifikansi  $\rho = 0,002$  dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara aktifitas fisik dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah (kelas 3-5) di SDN 6 - 225 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya.

**e. Hasil Tabulasi Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah**

Tabel 4.2 Distribusi hasil tabulasi hubungan pola makan dengan kejadian obesitas pada anak sekolah (Kelas 3-5) di SDN 6 225 kelurahan Mojo kecamatan gubeng Surabaya bulan Maret 2015.

Pola Makan	Kriteria	Obesitas Ringan	Persentase %	Obesitas Berat	Persentase %
		Jumlah		Jumlah	
	Baik	1	5%	0	0%
	Cukup	9	45%	3	27%
	Kurang	10	50%	8	73%
<b><math>\rho = 0,001 &lt; \alpha = 0,05</math></b>					
<b><math>X^2</math> (Chi-Square)</b>					

Berdasarkan uji statistik  $X^2$  (Chi-Square) untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian obesitas menunjukkan hasil dengan signifikansi  $\rho = 0,001$  dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah (kelas 3-5) di SDN 6 - 225 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya.